

**PENGARUH PRAKTIK KERJA BISNIS DAN PENGALAMAN
KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Sastra I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

FITRI WAHYUNINGTYAS

A 210150017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PRAKTIK KERJA BISNIS DAN PENGALAMAN
KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2016**

PUBLIKASI ILMIAH


Oleh:

Fitri Wahyuningtyas

A210150017

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. Muhammad Yahya, M.Si

NIDN. 06-0509-5302

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PRAKTIK KERJA BISNIS DAN PENGALAMAN
KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2016

Oleh:

Fitri Wahyuningtyas
A210150017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Senin, 16 September 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Muhammad Yahya, M.Si
(ketua Dewan Penguji)


(.....)

2. Drs. Djoko Suwandi, SE., M. Pd
(Anggota 1 Dewan Penguji)


(.....)

3. Drs. Djumali, M. Pd
(Anggota 2 Dewan Penguji)


(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Agustus 2019

Penulis



Fitri Wahyuningtyas
NIM. A210150017

**PENGARUH PRAKTIK KERJA BISNIS DAN PENGALAMAN KERJA
TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2016**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh Praktik Kerja Bisnis terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016. 2) Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016. 3) pengaruh Praktik Kerja Bisnis dan Pengalaman Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016 yaitu sebanyak 315 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 161 mahasiswa dengan metode *random Sampling* atau dengan cara acak. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan Sumbangan Relatif dan Efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 8,912 + 0,579X_1 + 0,247X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh Praktik Kerja Bisnis dan Pengalaman Kerja. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) Praktik Kerja Bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,380 > 1,975$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan Sumbangan Relatif sebesar 80,08% dan Sumbangan Efektif sebesar 29,08%. 2) Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,737 > 1,975$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu 0,007 dengan Sumbangan Relatif sebesar 19,2% dan Sumbangan Efektif sebesar 6,92%. 3) Praktik Kerja Bisnis dan Pengalaman Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $27,774 > 3,005$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan Koefisien Determinasi (R^2) 36,0%.

Kata Kunci: Praktik Kerja Bisnis , pengalaman kerja, dan kesiapan kerja.

Abstract

The purpose of this study was to determine 1) the influence of Business Work Practices on Work Readiness in Accounting Education Students of

Muhammadiyah Surakarta University 2016. 2016 and Work Experience on Work Readiness in Accounting Students of Muhammadiyah University Surakarta Surakarta Class of 2016. This research is quantitative research. The population in this study were all students of Accounting Education University of Muhammadiyah Surakarta Class of 2016, amounting to 315 students. Samples were taken as many as 161 students using the Probability Sampling method. The required data is obtained through a questionnaire and documentation. The questionnaire was tested and tested for validity and tested for reliability. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test, and Relative and Effective Donations. The results of the regression analysis obtained the regression line equation: $Y = 8.912 + 0.579X_1 + 0.247X_2$. The equation shows that work readiness is influenced by Business Work Practices and Work Experience. The conclusions obtained are: 1) Business Work Practices have a positive and significant effect on Work Readiness on students. Based on the t test obtained $t_{count} > t_{table}$, which is $6.380 > 1.975$ and the probability value < 0.05 , which is 0.000 with a Relative Contribution of 80.08% and Effective Contribution of 29.08%. 2) Work Experience has a positive and significant effect on Work Readiness on students. Based on the t test obtained $t_{count} > t_{table}$, which is $2.737 > 1.975$ and the probability value < 0.05 , namely 0.007 with a Relative Contribution of 19.2% and Effective Contribution of 6.92%. 3) Business Work Practices and Work Experience together influence Work Readiness on students. Based on the results of the significance test of multiple linear regression (F test) it is known that $F_{count} > F_{table}$, which is $27.777 > 3.005$ and a significance value < 0.05 , which is 0.000 with the determination coefficient (R^2) 36,00%.

Keywords: Business Work Practices, work experience, and work readiness.

1. PENDAHULUAN

Efek globalisasi sekarang telah merambah di segala aspek kehidupan tak terkecuali dunia pendidikan. Sehingga era globalisasi dan informasi saat ini, Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam dunia pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Untuk itu Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mengikuti era globalisasi yang semakin maju, salah satu cara agar Pendidikan di Indonesia dapat mengikuti era globalisasi saat yaitu dengan memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tinggi bangsa Indonesia mampu bersaing dengan dunia luar. Permasalahan lain yang ada yaitu pengangguran di Indonesia, hal ini menyebabkan angka kemiskinan di Indonesia semakin meningkat.

Keberadaan Perguruan Tinggi dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dirasa kurang optimal. Seperti yang tertera dalam Kompasiana “Menurut data BPS terbaru 2018, hampir 8% dari total 7 juta lebih sarjana menganggur. Angka ini meningkat 1,13% dari tahun 2017. Namun menurut Kemenristek Dikti, di tahun 2017 sarjana pengangguran mencapai 8,8%. Jumlahnya mencapai lebih dari 630 ribu orang. Menurut pemetaan penyerapan tenaga kerja, serapan kerja level sarjana memprihatinkan. Dengan kisaran 17,5%, angka serapan naker ini jauh lebih kecil dari level non-S1. Untuk tingkat SMA/SMK mampu mencapai 80%. Sedang pada level SD mencapai angka 60%.

Kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa masih kurang optimal, dibuktikan dari penelusuran alumni 2014 Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta bahwa lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya (Pendidikan Akuntansi), bahkan masih banyak lulusan yang masih menganggur. Kesiapan kerja merupakan hal yang paling utama bagi lulusan Perguruan Tinggi yang akan memasuki dunia kerja. Hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas dunia kerja di masa yang akan datang. Kesiapan kerja dapat diperoleh melalui proses Pendidikan dan pengalaman kerja. Ketika proses Pendidikan berlangsung, mahasiswa dapat menjadikan ilmu sebagai modal awal dalam mempersiapkan diri di dunia kerja. Kesiapan kerja setiap mahasiswa berbeda-beda tergantung dari individu itu sendiri. Menurut Winkel & Sri Hastuti (2007), beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu taraf intelegensi, bakat, minat, pengetahuan, keadaan jasmani, sifat-sifat dan nilai-nilai kehidupan.

Praktik Kerja Bisnis Pada Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta dilaksanakan dengan menerjunkan langsung mahasiswa pada dunia kerja Kegiatan bekerja sambil belajar yang dilaksanakan saat praktik kerja bisnis dapat menambah wawasan/pengetahuan mahasiswa terhadap dunia kerja. Dengan demikian mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baru yang diharapkan akan menjadi bekal setelah menempuh pendidikan di perguruan tinggi, karena telah menguasai suatu keterampilan kerja tertentu. Dengan dikuasainya keterampilan/kemampuan kerja tertentu mahasiswa

diharapkan memiliki kesiapan untuk bekerja ketika mereka lulus dari perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Praktik Kerja Bisnis dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi dimaksud bagi mahasiswa yang tidak memilih jalur karier sebagai pendidik. Hal ini dapat mempermudah lulusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam mendapatkan suatu pekerjaan dalam bidang profit maupun nonprofit. karena dalam pelaksanaan Praktik Kerja Bisnis mahasiswa telah mendapat pengalaman di dunia kerja usaha dalam lembaga profit maupun nonprofit.

Permintaan dunia kerja tidak hanya membutuhkan prestasi akademik saja, tetapi sebagai lulusan perguruan tinggi setiap orang harus memiliki pengalaman dalam dunia kerja seperti dunia Pendidikan. Menurut Sutrisno (2011:158) pengalaman kerja adalah suatu dasar/acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya.

Pengalaman kerja sangat penting bagi semua orang, karena ketika mereka lulus dari perguruan tinggi mereka langsung mendapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya, baik dalam bidang Pendidikan. Seseorang yang memiliki sedikit pengalaman kerja kurang dapat dipercaya oleh setiap perusahaan. Maka dari itu setiap orang harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengalaman kerja yang tinggi untuk dapat dipercaya. Karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki akan semakin terampil dalam menjalankan pekerjaannya. Dengan pengalaman kerja yang telah dimiliki seseorang juga harus mempunyai kesiapan kerja yang tinggi. Seseorang yang mendapat banyak pengalaman dalam dunia kerja akan memiliki kesiapan dalam dunia kerja yang tinggi pula. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Bisnis Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kesiapan Kerja

Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang artinya data diperoleh dari angket berbentuk angka atau data kuantitatif yang dianggakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh praktik kerja bisnis dan pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja atau hubungan variabel penelitian yang lebih bersifat sebab dan akibat. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2019 melibatkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016. Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 berjumlah 315 mahasiswa. Populasi penelitian di Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016 berjumlah 315 mahasiswa dengan sampel 161 mahasiswa. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak. Proporsional digunakan untuk memperoleh jumlah sampel dari populasi mahasiswa di masing-masing kelas. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolonieritas. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t (Pengujian Secara Individual), Uji F (Uji Serempak), dan Koefisien Determinasi (R²).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Praktik Kerja Bisnis diperoleh dengan metode angket. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 42, nilai terendah sebesar 33, rata-rata sebesar 37,45, median sebesar 37,00, modus sebesar 37 dan standar deviasi sebesar 2,036 serta varian sebesar 4,145.

Data pengalaman kerja diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 11 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 42, nilai terendah sebesar 30, rata-rata sebesar 35,78, median sebesar 36,00, modus sebesar 35 dan standar deviasi sebesar 2,052 serta varian sebesar 4,212.

Data kesiapan kerja diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 12 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 46, nilai terendah sebesar 32, rata-rata sebesar 39,40, median sebesar 39,00, modus sebesar 39 dan standar deviasi sebesar 2,663 serta varian sebesar 7,092.

Uji normalitas dapat juga menggunakan *one simple kolmogorov-smirnov test* (dengan program SPSS 16.00). Diantaranya adalah sampel yang akan digunakan untuk analisis haruslah berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), jika signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi dapat dikatakan normal. Diketahui nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, yaitu Praktik Kerja Bisnis 0.062, Pengalaman Kerja 0.061, Kesiapan Kerja 0.136 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, yaitu Praktik Kerja Bisnis dengan kesiapan kerja 0.728, dan Pengalaman kerja dengan kesiapan kerja 0.142 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Berdasarkan hasil regresi variabel independen dan variabel dependen menghasilkan nilai Toleransi dan VIF pada kedua variabel bebasnya. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pelanggaran multikolonieritas dapat digunakan uji VIF yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 atau besarnya toleransi lebih dari 0.1. Diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, yaitu nilai toleransi dari Praktik Kerja Bisnis dan Pengalaman kerja adalah 0.972 sedangkan nilai VIF 1.028 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model penelitian ini baik untuk kesiapan kerja.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang mendapat persamaan $Y = 8,912 + 0,579 X_1 + 0,247 X_2$. Praktik Kerja Bisnis meningkat satu poin, maka Kesiapan Kerja mahasiswa dapat diatasi sebesar 0,579. Sedangkan Pengalaman kerja meningkat satu poin. Maka Kesiapan Kerja mahasiswa dapat diatasi sebesar 0,247.

Hasil Uji t untuk Praktik Kerja Bisnis adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,380 > 1,975$, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Praktik Kerja Bisnis terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama menjelaskan ada pengaruh yang signifikan antara Praktik Kerja Bisnis terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016.

Hasil Uji t untuk Pengalaman Kerja adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,737 > 1,975$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Pengalaman kerja terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua menjelaskan ada pengaruh yang signifikan antara Pengalaman kerja terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016.

Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif variabel Praktik Kerja Bisnis dan Pengalaman kerja terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif sebesar $F_{hitung} 27,774 > F_{tabel} 3,005$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara Praktik Kerja Bisnis dan Pengalaman Kerja terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga menjelaskan ada pengaruh yang signifikan antara Praktik Kerja Bisnis dan Pengalaman Kerja terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016.

Hasil koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Praktik Kerja Bisnis dan Pengalaman Kerja terhadap Kesiapan Kerja secara bersama-sama. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 16.0 diperoleh $R^2 = 0,360$. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel Praktik Kerja Bisnis dan Pengalaman Kerja

secara Bersama-sama terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016 adalah sebesar 36,0%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel Praktik Kerja Bisnis dan Pengalaman Kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016 adalah sebesar 36,0%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Bisnis berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,380 > 1,975$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 80.8% dan sumbangan efektif 29,08%. Diperkuat lagi dengan hasil penelitian terdahulu Rahmawati (2018) yang menyatakan bahwa pengalaman praktik kerja bisnis berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.
2. Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,737 > 1,975$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,007 dengan sumbangan relatif sebesar 19,2% dan sumbangan efektif 6,92%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surokim (2016) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pengalaman kerja dengan kesiapan kerja pada siswa.
3. Praktik Kerja Bisnis dan Pengalaman Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda (Uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $27,774 > 3,05$ dan

nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan Kofisien Determinasi (R^2) sebesar 36,0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutrisno Edy. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Lumakto, Giri. (17 Mei 2018). Mengapa Sarjana Menganggur Di Indonesia?. Kompasiana. Diakses dari <https://www.kompasiana.com>
- Rahmawati, Yeni. (2017). “Kontribusi Pengalaman Praktek Kerja Bisnis (PKB) dan Kemampuan Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015” (Online), (eprint.ums.ac.id, diakses tanggal 24 April 2019).
- Surokim. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja Lapanga dengan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 15 Samarinda. *Jurnal Psikoborneo*. Vol 104 No.03 256
- Winkel & Hastuti, Sri. (2007). “Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman”. *eJournal Psikologi* 3 (1), 2015. Diakses tanggal 31 Maret 2019 (<http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id>)